

ABSTRAK

Pembiayaan perbankan syariah, melalui mekanisme bagi hasil dan non bagi hasil, memegang peran krusial dalam memobilisasi dana dan mengalokasikannya ke sektor-sektor produktif. Sebagai salah satu instrumen investasi, pembiayaan diyakini memiliki potensi yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Penelitian yang dilakukan bertujuan menganalisis dampak variabel Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), Pembiayaan Non Bagi Hasil (PNBH), dan Jumlah Uang Beredar (JUB) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Metode yang digunakan dalam analisis adalah Vector Error Correction Model (VECM), dengan Eviews 12 sebagai alat analisis. Data yang digunakan meliputi periode kuartal dari 2016 hingga 2023.

Temuan studi mengindikasikan bahwa hanya variabel Pembiayaan Bagi Hasil yang berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam jangka pendek. Sementara itu, dalam jangka panjang, variabel Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Non Bagi Hasil, dan Jumlah Uang Beredar terbukti berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata kunci: Pembiayaan, Makroekonomi, Pertumbuhan Ekonomi, VECM